

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di kota Malang masih banyak diadakan balap liar di beberapa lokasi, ajang balap liar juga banyak memiliki peminat di kalangan remaja yang tersebar luas di pelosok negeri, akan tetapi hobi balap masih dianggap kegiatan negative di kalangan masyarakat sekitar. Salah satu faktor yang membuat warga memandang ajang balap merupakan hal yang negative karena ajang balap dilakukan pada malam hari yang membuat warga menjadi terganggu saat beristirahat. Bahayanya ajang balap liar yaitu memblokir jalan umum yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan.

Bahayanya ajang balap liar yaitu memblokir jalan umum yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan raya. Khususnya di Jawa Timur menjadi salah satu provinsi peminat terbanyak di bidang *drag bike*. Beberapa kota di Jawa Timur memiliki minat tinggi dalam *drag bike* diantaranya Surabaya, Pasuruan, Jember, Gersik, Kediri, Mojokerto, dan lain-lain. Dari sekian banyak kota, kota Malang pernah di juluki sebagai pusat *drag bike* sekarang menjadi tidak terkenal lagi karena semakin menyempitnya fasilitas untuk menyalurkan kreativitas remaja di bidang otomotif *drag bike*. Namun di tengah menurunnya prestasi di kota Malang dalam bidang *drag bike* masih ada tokoh-tokoh dan team terkenal yang menjadi pedoman atau acuan untuk laga perlombaan bengkel yang khusus di bidang *drag bike*. Di kota Malang terdapat titik lokasi sebagai ajang balap liar yang dilakukan oleh remaja sampai sekarang yaitu Jalan Ciliwung dekat Pombensin, Jalan Soekarno Hatta, Jalan Raya Flyover Arjosari, dan masih banyak lagi lokasi yang digunakan sebagai ajang balap liar.

Sedangkan fasilitas di Gor Ken Arok dulu sempat sebagai tempat untuk ajang balap lurus sekarang tidak boleh digunakan lagi, dikarenakan daerah tersebut difungsikan sebagai kawasan rumah tinggal penduduk.

Aspal yang di gunakan di Gor Ken Arok suda tidak layak di pakai kembali dikarenakan kurangnya perawatan. Dalam karya tulis ini akan membahas tentang perancangan kawasan drag race di kota malang. Dalam perancangan kawasan drag race ini terdapat area balap dan pameran modifikasi motor. Perancangan ini berpotensi sebagai daya tarik kota malang, mengingat banyaknya kota di sekitar malang belum mempunyai fasilitas drag race yang layak (bostq.blogspot.com, 2015).

Secara umum, "arena" merujuk pada sebuah tempat atau lokasi yang dirancang untuk kegiatan tertentu, seperti pertunjukan, pertandingan, atau acara publik. Arena bisa berupa stadion, amfiteater, atau ruang besar yang memungkinkan orang berkumpul untuk menyaksikan atau berpartisipasi dalam sebuah acara. Misalnya, arena olahraga adalah tempat di mana pertandingan olahraga diadakan, sedangkan arena musik adalah tempat di mana konser diadakan. Sedangkan "Drag Race" biasanya merujuk pada kompetisi balap sepeda yang dikenal sebagai "Drag Racing." Dalam drag racing, dua sepeda bersaing dalam balapan lurus yang sangat pendek, biasanya di lintasan lurus sejauh 1/4 mil (sekitar 400 meter) atau 1/8 mil. Tujuan utama dalam drag racing adalah untuk mencapai garis finish lebih cepat daripada lawan.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana merancang bangunan pada arena drag race motor di kota Malang untuk mewadahi para pencinta drag motor agar tidak terjadi lagi adanya balap liar di jalan umum dengan tema modern?

## **1.3 Batasan Permasalahan**

Pada pembahasan sub bab ini membahas tentang pembahasan terkaitan dengan judul, tema dan lokasi yang di ambil, yaitu Arena drag race motor di lokasi Jl. Rajasa Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur dengan tema modern. Dengan batasan sirkuit drag ini sebagai fungsi utama untuk mewadahi orang-orang yang melanggar peraturan dengan di adanya balap liar di area malang maka dari itu kota

malang perlu adanya wadah arena drag race. Pada rancang ini di kusus untuk pengguna sepeda motor dengan jarak lintasan 201 meter dan pengereman 201 meter. Di perancangan ini disediakan pameran otomotif motor sebagai fungsi penunjang untuk menarik minat di kalangan anak muda maupun usia lanjut.

#### **1.4 Tujuan**

Arena sirkuit drag race adalah suatu proses yang melibatkan beberapa faktor penting untuk menciptakan sirkuit yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi para peserta dan penonton. Tujuan dari arena sirkuit drag race adalah untuk menghasilkan lingkungan yang optimal untuk balapan drag race agar mengurangi adanya balap liar di kota malang, yang melibatkan sepeda motor yang berusaha mencapai kecepatan tinggi dalam jarak yang relatif pendek. Keamanan bagi pengguna dan penonton adalah prioritas utama dalam perancangan sirkuit drag race. Sirkuit harus dirancang sedemikian rupa sehingga risiko kecelakaan dapat diminimalkan. Ini termasuk desain trek, penghalang keamanan, sistem pengamanan untuk peserta, dan penonton. Penyediaan tempat duduk penonton yang berbentuk seperti tribun seperti di sirkuit motor gp. sirkuit drag race harus memiliki area duduk yang aman dan nyaman, serta fasilitas penunjang seperti toilet, tempat makan, dan area parkir yang memadai. Fasad bangunan tempat duduk penonton atau tribun dan aula sebagai peran utama untuk mengangkat tema modern dengan menciptakan daya tarik pemuda untuk berkunjung ke kawasan sirkuit drag race motor. Fasad aula menggunakan tema modern demi menghindari bahan yang bisa memantulkan sinar matahari agar para pembalap tidak kena dampak pantulan sinar matahari.

## 1.5 Manfaat

1. Manfaat bagi akademik:
  - Menambah pengetahuan secara teori maupun praktek mengenai arena drag race
2. Manfaat bagi pembalap:
  - Untuk memusatkan para pembalap dan para komunitas di kota malang ke dalam satu arena balap demi meningkatkan kreatifitas dan intensitas aktifitas.
  - Sebagai wadah kegiatan lomba, latihan dan perlombaan modifikasi yang berhubungan dengan otomotif.
3. Manfaat bagi masyarakat:
  - Mengurangi adanya balap liar di berbagai titik di kota malang yang di adakan di jalan raya.
  - Untuk memunculkan minat masyarakat dalam memahami drag race lebih jauh agar tidak terkesan negatif.
4. Manfaat bagi pemerintah kota:
  - Sebagai pusat wisata baru di daerah kota malang.
  - Meningkatkan reputasi kota malang sebagai pusat drag race.